

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Darsini et al., 2019)

Pengetahuan merupakan domain yang kognitif yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour). Dalam domain kognitif, terdapat enam tingkatan pengetahuan:

1. Tahu (Know) – Kemampuan mengingat atau mengenali informasi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Memahami (Comprehension) – Tidak hanya sekadar mengetahui, tetapi juga mampu menjelaskan atau menginterpretasikan suatu informasi dengan benar.
3. Aplikasi (Application) – Mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam situasi lain.
4. Analisis (Analysis) – Kemampuan untuk menguraikan, memisahkan, dan memahami hubungan antara berbagai komponen dalam suatu masalah.
5. Sintesis (Synthesis) – Mampu menggabungkan berbagai informasi menjadi suatu konsep atau pemahaman yang logis.
6. Evaluasi (Evaluation) – Kemampuan menilai atau memberikan keputusan terhadap suatu informasi berdasarkan kriteria tertentu. (Shahzad et al., 2024)

## **A.1 Pengetahuan Anak**

Pengetahuan anak tentang kesehatan gigi mencakup cara merawat dan menjaga kebersihan gigi serta mulut agar tetap sehat dan terhindar dari masalah gigi dan mulut. Tingkat pengetahuan anak usia 10-12 thn tentang kebersihan gigi dan mulut sangat buruk dikarenakan tidak adanya pengetahuan tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Anak usia sekolah dasar umumnya belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Mereka masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari orang tua untuk menerapkan kebiasaan perawatan gigi yang baik, seperti menyikat gigi secara teratur, menghindari konsumsi makanan manis berlebihan, serta rutin memeriksakan kesehatan gigi ke dokter gigi. (Warih Gayatri, 2017)

Di era modern seperti sekarang, kesehatan gigi anak menjadi perhatian khusus. Perubahan gaya hidup, pola konsumsi, serta meningkatnya akses terhadap makanan manis dan cepat saji membuat risiko permasalahan gigi semakin tinggi. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam menanamkan kebiasaan menjaga kesehatan gigi sejak dini, agar anak-anak dapat tumbuh dengan gigi yang sehat dan kuat hingga dewasa. (Theresia et al., 2022)

## **B. Media atau Alat Peraga**

Media adalah alat belajar yang sangat penting dalam melakukan pembelajaran kegiatan. Media berasal dari kata Latin 'medius' yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Media dapat dijadikan sebagai perantara dalam penyampaian informasi ataupun materi pembelajaran yang dapat menambah wawasan pengamat ataupun pelajar. Media atau alat peraga adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu dan menerangkan sesuatu dalam proses Pendidikan

atau pengajaran Salah satu media pembelajaran yang berkembang saat ini adalah video animasi (Sidiq & Rif, 2022).

### **C. Video Animasi**

Video merupakan teknologi yang berfungsi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Video merupakan gambaran suatu objek yang bergerak bersama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video memiliki kemampuan dalam melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Pada umumnya video digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Video juga dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap. (Zahro, 2022)

Media pembelajaran berbasis video animasi ini merupakan media yang tidak hanya didengar, tetapi juga dilihat dan diamati secara langsung oleh siswa. Materi pembelajaran yang akan disampaikan berupa video animasi yang berisi cerita atau sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik, diharapkan pembelajaran berbasis animasi ini dapat mampu membuat belajar lebih menyenangkan membuat orang lebih termotivasi untuk belajar, lebih mudah memahami informasi dan isi pelajaran yang disampaikan, mampu meningkatkan kreativitas pendidik serta membuat pendidik lebih efektif dan praktis dalam mengajar. (Afrilia et al., 2022)

Media animasi juga biasa disebut sebagai media audio ialah alat bantu yang memuat materi pembelajaran secara rekaman yang dapat meningkatkan indra pendengaran seseorang. Media visual ialah media yang hanya melalui indra penglihatan dari dua Pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwasanya media audio visual ialah media yang lebih baik serta menangkap perhatian siswa karena media penyiaran yang dapat dinikmati oleh indra pendengaran dan penglihatan secara kasat mata, adapun media yang memiliki keunggulan terhadap kedua aspek tersebut adalah media video pembelajaran salah satunya

video animasi karena melalui media tersebut materi pelajaran dapat disampaikan secara utuh dan lebih mudah dipahami. (Abrilla & Amini, 2021).

### **C.1 Unsur -unsur video animasi**

#### 1. Gambar

Gambar adalah elemen dasar dalam animasi, yang bisa berupa karakter, objek, latar belakang, dan elemen visual lainnya. Gambar bisa dibuat dalam bentuk 2D atau 3D dan berfungsi sebagai komponen utama yang ditampilkan dalam animasi.

#### 2. Waktu

Waktu dalam animasi mengacu pada durasi setiap frame dan bagaimana pergerakan atau perubahan terjadi seiring waktu. Dalam animasi, konsep frame rate (misalnya, 24 fps atau 30 fps) menentukan seberapa halus pergerakan terlihat.

#### 3. Suara

Suara mencakup efek suara, musik latar, dan dialog. Unsur ini membantu memperkuat emosi, suasana, dan narasi dalam animasi. Sinkronisasi suara dengan visual sangat penting untuk menciptakan pengalaman yang imersif.

#### 4. Gerakan

Gerakan adalah aspek utama dalam animasi yang menciptakan ilusi kehidupan pada gambar diam. Teknik seperti keyframe animation, tweening, dan motion capture digunakan untuk menghidupkan karakter dan objek.

#### 5. Pencahayaan

Pencahayaan dalam animasi berfungsi untuk memberikan efek realistis dan suasana tertentu. Dalam animasi 3D, pencahayaan sangat menentukan kedalaman dan mood, sedangkan dalam animasi 2D, shading dan gradasi warna sering digunakan untuk menampilkan efek pencahayaan. (Sukarini & Manuaba, 2021)

### **C.2 Cara-cara pembuatan video animasi**

#### 1. Tentukan Konsep

Langkah pertama dalam membuat video animasi pembelajaran adalah menentukan konsep yang ingin dijelaskan. Konsep tersebut haruslah sesuai dengan tujuan dalam membuat video. Setelah itu, dapat merancang skenario dan alur cerita yang akan digunakan dalam video.

## 2. Membuat Naskah

Langkah selanjutnya adalah membuat naskah. Naskah adalah rancangan tulisan yang berisi konten atau informasi yang ingin disampaikan dalam video animasi. Naskah juga berisi dialog dan adegan yang akan dianimasikan. Pastikan naskah yang dibuat mudah dimengerti dan tidak terlalu rumit.

## 3. Membuat Storyboard

Setelah membuat naskah, langkah selanjutnya adalah membuat *storyboard* sebagai landasan dasar visualisasi video animasi pembelajaran yang akan dibuat. *Storyboard* adalah gambar-gambar berurutan yang mewakili adegan dalam naskah. *Storyboard* membantu untuk memvisualisasikan adegan dan memudahkan dalam mengatur komposisi gambar serta durasi setiap adegan. Pastikan *storyboard* dibuat dengan detail dan mudah dimengerti. *Storyboard* juga membantu untuk menghemat waktu dan biaya produksi dalam pembuatan video animasi.

## 4. Pilih Animasi dan Gambar

Setelah *storyboard* selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah memilih animasi dan gambar yang akan digunakan dalam video. Pastikan animasi dan gambar tersebut sesuai dengan konsep dan tujuan Anda dalam membuat video.

## 5. Tambahkan Narasi

Langkah selanjutnya adalah menambahkan narasi ke dalam video. Pastikan narasi tersebut sesuai dengan konsep dan tujuan Anda dalam membuat video dan tidak keluar dari konsep, naskah maupun *storyboard* yang telah dibuat.

## 6. Sunting dan Revisi

Setelah video selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah melakukan suntingan dan revisi. Pastikan video telah memenuhi tujuan dan konsep yang ingin Anda sampaikan. Perhatikan setiap detail yang ada pada video

tersebut, dan sesuaikan dengan poin-poin pesan dari produk atau layanan yang telah dirancang.

#### 7. Publikasikan

Langkah terakhir dalam membuat video animasi pembelajaran adalah mempublikasikan video. Pastikan video tersebut dipublikasikan di platform yang tepat agar dapat diakses oleh audiens yang tepat. (Putri & Maimaznah, 2021).

### **C.3 Kelebihan Dan Kekurangan Video Animasi**

Media video animasi memiliki kelebihan tersendiri yang tidak dapat dilakukan oleh media lain dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut kelebihan media video animasi yaitu:

- a. Dapat menarik perhatian peserta didik ketika belajar.
- b. Guru dapat menghemat energi karena penjelasannya dituangkan pada tayangan video.
- c. Peserta didik mudah memahami materi pelajaran yang sulit dipahami.
- d. Terdapat dua media yaitu media video dan media audio.
- e. Penggunaannya bisa melalui HP

Kekurangan media video animasi adalah sebagai berikut:

- a. Video-video animasi memerlukan waktu yang lama untuk membuat suatu video.
- b. Belum semua guru bisa menggunakan media video animasi.

### **C.4 Manfaat Video Animasi**

Video animasi yang menarik, menghibur, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa dapat membangkitkan minat mereka terhadap pembelajaran (Afrilia et al., 2022). Video animasi juga memberikan variasi dalam metode pengajaran, menghindari kejenuhan dan monoton dalam pembelajaran konvensional. Video animasi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa, serta memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan personal. Video animasi dapat disesuaikan dengan tingkat kesulitan atau kecepatan pembelajaran siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan ritme animasi yang menarik dan menghibur mendorong

siswa untuk berpikir kritis pemikiran visual, dan mengeluarkan ide-ide kreatif mereka sendiri (Dewi et al., 2019).

## **D. Menyikat Gigi**

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yg melekat pada permukaan gigi dan gusi. Lama menggosok gigi tidak ditentukan, tetapi biasanya dianjurkan maksimal 5 menit (minimal 2 menit) yang penting dilakukan secara sistematis supaya tidak ada bagian bagian yang terlampaui cara yang dianjurkan mulai dari posterior ke anterior pada sisi sisi rahang bawah dan rahang atas, dan berakhir pada posterior sisi lain. (Napitupulu, 2023)

Menyikat gigi adalah rutinitas yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi dari bakteri dan sisa makanan yang melekat dengan menggunakan sikat gigi. Menyikat gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga agar gigi tetap dalam keadaan yang bersih dan sehat.

### **D.1 Tujuan menyikat gigi**

1. Menghilangkan dan mencegah pembentukan plak;
2. Membersihkan gigi dari makanan, debris, dan pewarnaan;
3. Menstimulasi jaringan gingival;
4. Mengaplikasikan pasta gigi yang berisi suatu bahan khusus yang ditujukan kepada karies, penyakit periodontal, sensitivitas

### **D.2 Metode menyikat gigi**

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: **Teknik menyikat gigi fone's**. Teknik ini dilakukan dengan cara bulu-bulu sikat ditempatkan tegak lurus pada permukaan gigi yang menghadap pipi dan permukaan gigi yang menghadap bibir dengan gigi dalam keadaan oklusi. Sikat digerakkan dalam lingkaran-lingkaran besar sehingga gigi dan gusi rahang atas dan rahang bawah disikat sekaligus. Daerah interproksimal tidak diberi perhatian khusus. Setelah semua permukaan gigi yang menghadap pipi dan permukaan gigi yang menghadap bibir disikat, mulut dibuka lalu permukaan lingual dan palatinal disikat dengan

gerakan yang sama, hanya dalam lingkaran-lingkaran yang lebih kecil, Karena cara ini agak sukar dilakukan di lingual dan palatinal, dapat dilakukan gerakan maju-mundur untuk daerah ini. (Kristanto et al., 2022).

### **D.3 Cara menyikat gigi**

Apri Utami Parta Santi., 2019 Cara Menggosok Gigi yang Benar menurut Kementerian Kesehatan RI (2012:17) adalah:

1. Menyiapkan sikat gigi dan pasta yang mengandung Fluor (salah satu zat yang dapat menambah kekuatan pada gigi). Banyaknya pasta kurang lebih sebesar sebutir kacang tanah (1/2 cm).
2. Berkumur-kumur dengan air bersih sebelum menyikat gigi.
3. Seluruh permukaan gigi disikat dengan gerakan maju mundur pendek-pendek atau memutar selama  $\pm$  2 menit (sedikitnya 8 kali gerakan setiap 3 permukaan gigi).
4. Berikan perhatian khusus pada daerah pertemuan antara gigi dan gusi.
5. Lakukan hal yang sama pada semua gigi atas bagian dalam. Ulangi gerakan yang sama untuk permukaan bagian luar dan dalam semua gigi atas dan bawah.
6. Untuk permukaan bagian dalam gigi rahang bawah depan, miringkan sikat gigi. Setelah itu, bersihkan gigi dengan gerakan sikat yang benar.
7. Bersihkan permukaan kunyah dari gigi atas dan bawah dengan gerakan-gerakan pendek dan lembut maju mundur berulang-ulang.
8. Sikatlah lidah dan langit-langit dengan gerakan maju mundur dan berulang ulang.
9. Janganlah menyikat terlalu keras terutama pada pertemuan gigi dengan gusi, karena akan menyebabkan email gigi rusak dan gigi terasa ngilu
10. Setelah menyikat gigi, berkumurlah 1 kali saja agar sisa fluor masih ada di gigi.

11. Sikat gigi dibersihkan dengan air dan disimpan tegak dengan kepala sikat di atas.
12. Waktu menyikat gigi sebaiknya setiap setelah makan kita menyikat gigi, tapi hal ini tentu saja agak merepotkan. Hal yang terpenting dalam memilih waktu menyikat gigi adalah pagi hari sesudah makan dan malam hari sebelum tidur.

#### **D.4 Alat yang Dipergunakan untuk Menyikat Gigi**

##### **1. Sikat Gigi**

Renny F.,(2023) sikat gigi yang aman harus sesuai dengan kriteria berikut:

- (1) semua komponen sikat gigi aman digunakan di mulut,
- (2) ujung bulu sikat tidak tajam atau bergerigi,
- (3) bahan sikat gigi dapat menunjukkan daya tahan dalam penggunaan normal,
- (4) bulu sikat tidak rontok dengan penggunaan normal,
- (5) sikat gigi untuk anaanak dapat digunakan tanpa pengawasan oleh orang dewasa, dan
- (6) memberikan manfaat penurunan yang signifikan pada penyakit gusi ringan dan plak.

##### **2. Pasta Gigi**

Pasta gigi, termasuk pasta gigi untuk anak harus mengandung fluor. Kandungan fluor dari pasta gigi di dalam air liur inilah yang sangat penting untuk mencegah gigi berlubang. Untuk mengurangi resiko tertelannya sisa pasta gigi, pada bayi dan anak usia muda cukup menggunakan pasta gigi dengan jumlah yang sangat sedikit, yaitu seukuran sebutir beras.3,4,5 (Arianne Dwimega.,2023)

#### **D.5 Hal Penting Dalam Menyikat Gigi**

##### **1) Waktu Menyikat Gigi**

- a) Setelah sarapan pagi, hal ini tergantung jam berapa sarapan pagi. Idealnya sarapan pagi dilakukan sebelum beraktivitas

dilanjutkan menyikat gigi, sehingga kondisi mulut tetap bersih sampai makan siang.

b) Sebelum tidur malam, pada waktu tidur air ludah berkurang sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lebih pekat dan kemampuan untuk merusak gigi menjadi lebih besar.

## 2) Menyikat Gigi Dengan Kelembutan

Menyikat gigi dengan gerakan yang lembut dan tekanan yang ringan karena plak memiliki konsistensi yang lunak. Memegang sikat gigi seperti memegang pensil, sehingga menghasilkan suatu tekanan yang ringan dan lembut.

## 3) Menyikat Gigi Minimal 2 Menit

Menyikat gigi yang tepat membutuhkan waktu minimal 2 menit.

## 4) Menyikat Gigi Dengan Urutan Yang Sama Setiap Hari

Menyikat gigi dilakukan dengan urutan yang sama setiap harinya. Misal di mulai dari permukaan bagian luar gigi dilengkung rahang atas sebelah kanan sampai kelengkung sebelah kiri, dilanjutkan dengan permukaan bagian luar pada lengkung gigi rahang bawah, lalu permukaan kunyah gigi pada rahang atas dan bawah, dan permukaan bagian dalam gigi rahang atas dan bawah.

## 5) Rutin Mengganti Sikat Gigi

Apabila bulu sikat gigi mekar atau rusak atau sudah berusia 3 bulan, maka sikat gigi akan kehilangan kemampuannya untuk membersihkan gigi dengan baik. Mengganti sikat gigi yang baru apabila salah satu di antara dua hal terjadi.

## 6) Menjaga kebersihan sikat gigi

Sikat gigi dapat menjadi perkembangbiakan kuman dan jamur. Setiap selesai menyikat gigi, membersihkan sikat gigi dengan cara mengocok dengan kencang ke dalam air, atau membilasnya dibawah air mengalir. Mengeringkan sikat gigi setelah digunakan dan menyimpan sikat gigi dengan posisi berdiri ditempatnya.

#### 7) Menggunakan pasta gigi berfluoride

Fluoride merupakan suatu bahan yang dapat mencegah, menghentikan bahkan bisa memperbaiki kerusakan gigi dalam batas-batas tertentu. (Ihsani et al., 2023)

### **D.6 Kebiasaan menyikat gigi**

Kebiasaan seseorang dalam menyikat gigi dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan lingkungan keluarga. Banyak anak yang masih memiliki kebiasaan buruk dalam menyikat gigi karena kurangnya pemahaman akan pentingnya Kesehatan gigi. Sebagian besar dari mereka tidak memiliki rutinitas yang baik dalam kebiasaan menyikat gigi, sehingga meningkatkan risiko gigi berlubang. Menyikat gigi dengan benar dapat mencegah kerusakan gigi karena membantu menghancurkan plak yang menumpuk.

Kurangnya perawatan dan kurangnya kesadaran anak terhadap kebersihan gigi dan mulut yang baik menjadi penyebab utama masalah gigi, oleh karena itu, menjaga Kesehatan gigi dan mulut sangat penting agar anak terhindar penyakit gigi serta memahami pentingnya menyikat gigi yang baik dan benar. (Napitupulu, 2023)

Dalam menyikat gigi kita juga harus memperhatikan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Frekuensi menyikat gigi harus diperhatikan juga, sebaiknya dilakukan minimal 2 kali sehari yaitu pagi sesudah sarapan pagi dan malam sebelum tidur. Lama. waktu menyikat gigi yang efektif 2 menit.

### **E. Debris Indeks**

Debris adalah material lunak yang terdapat pada permukaan gigi terdiri darilapisan biofilm,material alba,dan sisa makanan. Dan indeks debris adalah skor debris yang menempel pada permukaan penentu pengukuran indeks dilakukan untuk mengukur permukaan gigi yang ditutupi oleh debris. Secara umum, debris diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Food retention – yaitu sisa makanan yang relatif mudah dibersihkan melalui mekanisme alami tubuh, seperti aliran air liur, gerakan otot-otot

mulut (lidah, pipi, dan bibir), berkumur, ataupun melalui aktivitas menyikat gigi secara teratur.

2. Food impaction – yaitu sisa makanan yang terselip dan tertekan kuat di antara gigi dan gusi, yang umumnya sulit dibersihkan hanya dengan berkumur atau menyikat gigi. Untuk membersihkannya, diperlukan alat bantu khusus seperti dental floss (benang gigi) agar area tersebut benar-benar bersih.

Sebagian besar debris makanan akan mengalami pelarutan dan pembersihan secara alami oleh aktivitas enzimatik dari bakteri dan cairan saliva dalam rentang waktu 5 hingga 30 menit setelah makan. Namun demikian, ada kemungkinan bahwa sebagian dari debris tersebut tetap tertinggal, terutama pada permukaan gigi atau membran mukosa mulut, yang bila dibiarkan akan meningkatkan risiko terjadinya plak dan karies.

Proses pembersihan debris di dalam rongga mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Aliran saliva (air liur), yang berperan dalam membilas sisa makanan;
2. Aktivitas mekanis dari lidah, pipi, dan bibir, yang turut membantu menggeser dan membuang sisa makanan;
3. Bentuk anatomi serta susunan gigi dan rahang, yang dapat mempengaruhi kecepatan serta efektivitas proses pembersihan.

Debris juga mengandung bakteri, meskipun tidak sebanyak dan seterbentuk plak atau material alba. Dibandingkan dengan plak, debris relatif lebih mudah untuk dibersihkan, terutama jika tindakan kebersihan mulut dilakukan secara rutin dan benar.

Kecepatan pembersihan debris dari rongga mulut sangat bervariasi, tergantung pada jenis makanan yang dikonsumsi serta karakteristik individu masing-masing. Secara umum, makanan dalam bentuk cair lebih mudah dibersihkan dibandingkan makanan yang bertekstur padat atau lengket. Contohnya:

1. Gula dalam bentuk cair dapat tertinggal dalam saliva selama kurang lebih 15 menit;
2. Gula dalam bentuk padat, seperti permen atau camilan manis, dapat bertahan hingga 30 menit pasca-konsumsi;
3. Makanan lengket seperti roti, karamel, atau dodol dapat menempel pada permukaan gigi dan bertahan lebih dari 1 jam;
4. Sebaliknya, makanan yang memiliki tekstur kasar dan berserat, seperti apel mentah atau wortel, cenderung dapat membantu membersihkan gigi secara mekanis karena merangsang produksi air liur dan gesekan alami pada permukaan gigi saat dikunyah.

Oleh karena itu, pemahaman tentang debris dan cara pembersihannya sangat penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, terutama pada anak-anak yang masih dalam tahap pembentukan kebiasaan menjaga kebersihan diri. (Arifian et al., 2022)

Permukaan gigi indeks:

1) Rahang atas

- a) Gigi 16 pada permukaan bukal
- b) Gigi 11 pada permukaan labial
- c) Gigi 26 pada permukaan bukal

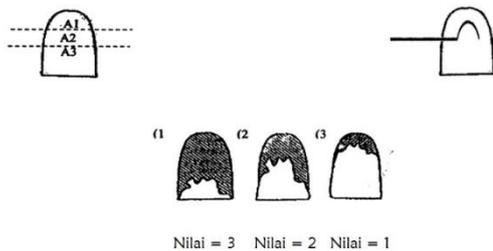
2) Rahang bawah

- a) Gigi 36 pada permukaan lingual
- b) Gigi 31 pada permukaan labial
- c) Gigi 46 pada permukaan Lingual

Ada beberapa kriteria skor debris, yaitu:

- 0 = Gigi bersih dari debris atau stain
- 1 = Debris menutupi permukaan gigi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi. Tidak ada debris lunak tetapi terdapat stain, baik pada bagian fasial maupun lingual.
- 2 = Debris menutupi lebih dari 1/3 tapi kurang dari 2/3 dari luas permukaan gigi.
- 3 = Debris menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi

### D.1 Cara menentukan skor Debris



Cara menghitung skor debris indeks, yaitu sebagai berikut:

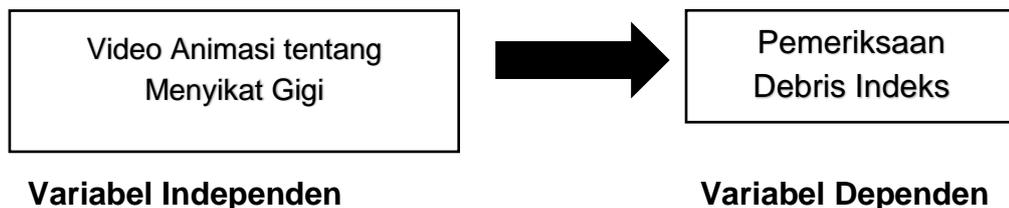
$$\text{Skor debris indeks} = \frac{\text{jumlah penilaian debris}}{\text{jumlah segmen gigi yang diperiksa}}$$

Ada kriteria debris indeks , sebagai berikut:

- Baik : skor 0-0,6
- Sedang : skor 0,7- 1,8
- Buruk : skor 1,9-3,0

### E. Kerangka Konsep

1. Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang dapat memengaruhi variable lainnya dalam penelitian.
2. Variabel Terikat ( dependen) yaitu variable yang dapat terpengaruh oleh variable bebas dan hasilnya di ukur dalam penelitian.



### F. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini penulis ingin menentukan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengetahuan anak tentang menyikat gigi adalah pemahaman siswa/i kelas IV SD Negeri 101818 Kec. Pancur Batu mengenai

cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, yang meliputi frekuensi, waktu, teknik menyikat gigi yang benar, serta pemilihan alat dan bahan seperti sikat dan pasta gigi.

2. Video animasi adalah media yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi siswa/l kelas IV SD Negeri 101818 Kec. Pancur Batu.
3. Debris indeks dinilai dari skor yang menunjukkan tingkat kebersihan permukaan gigi berdasarkan jumlah sisa makanan atau plak lunak (debris) yang menempel setelah makan.